

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN
KEDUDUKAN DAN PERAN ANGGOTA KELUARGA MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN
DI KELAS II SEMESTER II
MI MUHAMMADIYAH PANEMBANGAN
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Guna Memenuhi Tugas Penyusunan Skripsi**

oleh :

**Nama : KUSTIJAH
Jurusan : PGMI NR A (Kerjasama)
NIM : 092335089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2013**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	IV
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
ABSTRAK	VII
Daftar ISI	IX
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Landasan Teori	11
B. Tinjauan Pustaka	24
C. Rumusan Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Setting Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	29
E. Prosedur Penelitian	29
F. Metode Pengumpulan Data	33

G. Teknik Analisis Data	37
H. Instrumen Penelitian	38
I. Kolaborator	38
J. Indikator Keberhasilan	39
K. Tempat dan waktu Penelitian	41
L. Instrumen Penelitian	41
M. Teknik Pengumpulan Data	41
N. Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tempat Penelitian.....	44
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	45
C. Analisis Data Persiklus	41
D. Pembahasan Antar Siklus.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	65
C. Penutup	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
POKOK BAHASAN KEDUDUKAN DAN PERAN
ANGGOTA KELUARGA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
BERMAIN PERAN DI KELAS II SEMESTER II MI MUHAMMADIYAH
PANEMBANGAN KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

KUSTIJAH
NIM. 092335089

ABSTRAKSI

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan Ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap sosial tentang gejala sosial serta perkembangan kehidupan manusia pola masa lampau dan masa kini, pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran atau pembelajaran serta perkembangan peserta didik.

Permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga Melalui Strategi Pembelajaran Bermain Peran, akan terjadi peningkatan prestasi belajar IPS siswa kelas II semester II MI Muhammadiyah Panembangan Tahun Pelajaran 2012 / 2013.

Subjek Penelitian ini adalah Pendidik dan Peserta Didik di kelas II yang berjumlah 11 orang dengan jumlah peserta didik laki-laki 2 orang dan jumlah peserta didik perempuan 9 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, observasi dan tes.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I ke Siklus II, perolehan hasilnya di tiap siklus yaitu pada siklus I terdapat 6 siswa yang tuntas : 55 % ketuntasan belajar, pada siklus II menjadi 9 siswa atau 82 % ketuntasan belajar sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi bermain peran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II MI Muhammadiyah Panembangan dalam pembelajaran IPS Pokok Bahasan Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga.

Kata Kunci : Peningkatan Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPS, Strategi

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan wajib bagi setiap manusia, pendidikan akan mengarahkan hidup seseorang atau sekelompok orang untuk lebih bermakna dan menentukan derajat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa, dan negara. Selain itu pendidikan merupakan salah satu sasaran dalam rangka mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia seutuhnya.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas, 2003: 2).

Belajar merupakan proses aktif konstruktif yang terjadi melalui mental proses atau serangkaian proses kognitif yang meliputi persepsi, perhatian, mengingat, berfikir, memecahkan masalah dan lain-lain. Belajar terjadi melalui latihan dan pengalaman yang bersifat komulatif.¹

Berkenaan dengan pembelajaran IPS itu sendiri maka objek pengajaran IPS SD/MI diajarkan secara terpadu mengenai tingkah laku

¹ Ismail.2008.*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis P.A.I.K.E.M.*Semarang:RaSAIL Media Group. Hlm 9.

manusia ke masyarakat sebagai ungkapan proses mental, kejiwaan yang meliputi keamanan, minat, reaksi emosional, kecerdasan termasuk pembentukan kepribadian.²

Untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi dalam memberikan pengetahuan sosial kepada peserta didik, maka pendidikan perlu untuk memilih strategi, pendekatan, metode maupun teknik pembelajaran yang menarik dan tepat yang dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran bermain peran merupakan salah satu alternatif yang dapat di gunakan oleh pendidik untuk mengajarkan materi pelajaran IPS. Hal ini dilakukan agar peserta didik mengalami langsung berbagai hal tentang kegiatan yang dilakukan oleh keluarga. Salah satunya adalah kedudukan dan peran anggota keluarga. Setiap anggota keluarga memiliki kedudukan juga memiliki peran masing-masing. Dalam ilmu pengetahuan sosial kegiatan mengenalkan kedudukan dan peran anggota keluarga sangat penting. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran bermain peran sangat cocok untuk mengajarkan materi ilmu pengetahuan sosial di kelas II pada Kompetensi Dasar 2.1 yaitu mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.

Penggunaan strategi pembelajran bermain ini juga dilakukan oleh peneliti di kelas II MI Muhammadiyah Panembangan. Berdasarkan hasil refleksi yang peneliti lakukan pada mata pelajaran IPS pokok bahasan mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga, peneliti menggunakan strategi pembelajaran bermain peran. Hal ini peneliti lakukan

² Nursid Sumaatmaja, dkk, 1997. *Buku Materi Pokok KONSEP DASAR IPS*. Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka. Hlm.3.

untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas II pada mata pelajaran tersebut. Selain itu, permasalahan yang terjadi di kelas II MI Muhammadiyah Panembangan, peserta didik kurang begitu memahami materi kedudukan dan peran anggota keluarga sehingga peneliti menggunakan strategi pembelajaran bermain peran agar peserta didik lebih memahami materi pelajaran tentang pokok bahasan mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.

MI Muhammadiyah Panembangan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. MI Muhammadiyah Panembangan dalam pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan kurikulum KTSP. Adanya kurikulum KTSP ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru disini lebih ditekankan sebagai fasilitator. Di MI Muhammadiyah Panembangan bukan hanya pelajaran agama saja yang diajarkan melainkan pelajaran umum seperti matematika pun diajarkan kepada peserta didik di MI tersebut.

Bedasarkan hasil refleksi yang peneliti lakukan di kelas II MI Muhammadiyah Panembangan pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2013, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS diantaranya = Pertama, rendahnya kemampuan peserta didik kelas II dalam memahami materi pelajaran IPS. Kedua, rendahnya motivasi belajar peserta didik di kelas II ketika proses pembelajaran berlangsung. Ketiga, rendahnya hasil belajar peserta didik tentang materi yang berhubungan dengan kedudukan dan peran anggota keluarga. Hal ini dapat dilihat pada nilai utama harian peserta didik di kelas II semester II untuk pokok bahasan kompetensi dasar 2.1 mendeskripsikan kedudukan dan peran

anggota keluarga, dari 11 peserta didik hanya 4 peserta didik 36,36% yang tuntas. Sedangkan 7 siswa atau 63,63% belum tuntas atau masih berada dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

b. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul skripsi ini, peneliti akan menjelaskan tentang maksud istilah yang terkandung dalam judul agar dalam pembahasan skripsi nanti menjadi jelas dan terarah.

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar adalah meningkatnya kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (pendidik).

LH. Santoso dalam bukunya yang berjudul Kamus Praktis Bahasa Indonesia juga mengartikan bahwa hasil adalah sebagai suatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapatan, panen, dan sebagainya.³

Menurut Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti, menurut Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah, dua diantaranya adalah biografi dan afektif.⁴

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, peningkatan hasil belajar adalah kemampuan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh peserta didik setelah ia menerima pengetahuan yang diberikan oleh

³ LH. Santoso.2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama. Hal., 486

⁴ Jupri Malino. Blogspot.com/2012/02/definispengertian-hasil-belajar.html

guru sehingga dapat mengonstruksikan semua itu dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan yang dimaksud peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi pembelajaran bermain peran dikelas II semester II MI Muhammadiyah Panembangan.

2. Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Indonesia yang demokrasi, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai⁵

Pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

⁵Dewi Puspitasari dan Isriani Hardini. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia. 2012. Hal. 172-173.

- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal nasional dan global.⁶

Sedangkan yang dimaksud IPS dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi objek/menjadi kajian dalam penelitian ini. Dimana dalam pembelajaran IPS ini, menunjukkan masih banyak peserta didik dikelas II MI Muhammadiyah Panembangan berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan

3. Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga

Setiap anggota keluarga memiliki kedudukan. Setiap anggota keluarga juga memiliki peran. Ayah berperan sebagai kepala keluarga. Ayah bertanggung jawab terhadap keluarga. Ibu berperan sebagai kepala rumah tangga. Ibu bertanggung jawab mengurus rumah tangga. Anak berperan sebagai anggota keluarga. Tugas anak adalah belajar. Setiap anggota keluarga harus menjalankan perannya dengan baik.

Setiap anggota keluarga memiliki pengalaman dalam menjalankan perannya. Ayah, ibu, anak, maupun anggota keluarga lainnya memiliki pengalaman. Pengalaman berupa peristiwa mengesankan.

Dalam menjalankan perannya, setiap anggota keluarga saling membantu. Setiap anggota keluarga saling menyayangi, kehidupan keluarga menjadi nyaman. Setiap keluarga memiliki silsilah. Silsilah keluarga adalah

⁶ *Ibid.*, hlm., 173-174

asal usul keluarga. Ada asal usul orangtua. Ada juga asal usul saudara. Semua orang memiliki asal usul.⁷

4. Bermain Peran

Bermain peran adalah metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual atau kejadian yang mungkin muncul pada masa yang akan datang.⁸

Sedangkan yang dimaksud dengan bermain peran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dalam mengajarkan mata pelajaran IPS pokok bahasan kedudukan dan peran anggota keluarga di kelas II semester II MI Muhammadiyah Panembangan 2012/2013.

5. MI Muhammadiyah Panembangan

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang dalam pembelajarannya mencakup penelitian agama dan umum berupaya untuk mendidik generasi penerus berkualitas, berilmu, beriman dan bertaqwa sehingga kompetensi madrasah dengan sekolah lainnya tidak diragukan lagi.

MI Muhammadiyah Panembangan didirikan pada tahun 1968 dibawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah Kabupaten Banyumas dengan Akta Pendirian Yayasan No. MK.19/132/ML177 yang ditetapkan oleh Depertemen Agama Republik Indonesia Kantor Wilayah Jawa Tengah Kepala Bidang Pendidikan Agama

⁷ Nurhadi dan Hartitik Fitria Rahmawati. *Mengenal Lingkungan Sekitar (IPS untuk kelas II SD/MI)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depertemen Pendidikan Nasional. 2008. Hal., 64

⁸ Dr. Sanjaya vira, M.Pd.2006. *strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenad Media Group. Hal., 161

Islam di Semarang pada tanggal 8 Juni 1978 dan NSM : 111233020118, NSB : 016511790631401, NPSN : 20302463. MI Muhammadiyah Panembangan di Jalan Singadipa Rt 01 Rw 02 Desa Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Sedangkan yang dimaksud MI Muhammadiyah Panembangan dalam penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian yang dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas 2 semester 2, peserta didik di kelas 2 ini mengalami permasalahan pembelajaran mata pelajaran IPS pokok bahasan Kedudukan Dan Peran Anggota Keluarga.

Dari operasional diatas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar dan pengetahuan mengenai mata pelajaran IPS di kelas 2 semester 2 MI Muhammadiyah Panembangan pada pokok bahasan kedudukan dan peran anggota keluarga yang menggunakan metode pembelajaran bermain peran dalam proses pembelajarannya pada tahun pelajaran 2012/2013 dimana dengan strategi pembelajaran bermain peran ini diharapkan peserta didik di kelas 2 MI Muhammadiyah Panembangan dapat meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran IPS.

c. Rumusan Masalah

Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran bermain peran pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas II semester II MI Muhammadiyah Panembangan tahun pelajaran 2012/2013 ?

d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan prestasi siswa terutama pada mata pelajaran IPS dikelas II semester II MI Muhammadiyah Panembangan tahun pelajaran 2012/2013
2. Siswa dapat memahami dan menerapkannya dilingkungan rumah/sekolah mengenai kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi pembelajaran bermain peran dikelas II semester II MI Muhammadiyah Panembangan tahun pelajaran 2012/2013.

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi peserta didik
 - a. Peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPS
 - b. Memudahkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pelajaran IPS terutama pada pokok bahasan memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dilingkungan rumah/sekolah
 - c. Menimbulkan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran IPS
2. Bagi peneliti
 - a. Meningkatkan kualitas peneliti ketrampilan pengajar khususnya dalam penggunaan strategi pembelajaran
 - b. Menimbulkan inovasi dalam pembelajaran
 - c. Peneliti memiliki pengalaman tentang penelitian tindakan kelas

E. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori dan Hipotesis Tindakan. Di dalam bab II ini berisi tentang tinjauan pustaka, landasan teori, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab III ini berisi tentang jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen penelitian, kolaborator, indikator keberhasilan, tempat dan waktu penelitian, insrtumen penelitian, tehnik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab IV ini berisi gambaran umum tempat, deskripsi tentang pelaksanaan penelitian, analisis data persiklus, pembahasan antar siklus dan pembahasan tentang penelitian tindakan yang peneliti lakukan tentang penggunaan model pembelajaran bermain peran pada pembelajaran mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan kedudukan dan peran anggota keluarga dilakukan dikelas 2 semester 2 MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada tahun pelajaran 2012/2013.

Bab V Penutup. Dalam bab V ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran tentang penelitian tindakan kelas yang peneliti angkat dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan dalam dua siklus, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pembelajaran IPS pokok bahasan Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Panembangan dengan strategi pembelajaran bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Data tersebut menunjukkan bahwa dari studi awal siswa yang tuntas hanya 4 (36,36 %) Siklus I menjadi 6 siswa (55 %) dan pada Siklus II menjadi 9 siswa (82 %) dengan demikian maka pada tiap siklus mengalami peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran sehingga meningkat pula hasil belajar siswa.

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari studi awal sampai siklus II dimana terdapat peningkatan hasil belajar tiap siklusnya. Maka hipotesis yang diajukan yaitu, jika pembelajaran IPS pokok bahasan kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi pembelajaran bermain peran, maka akan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa kelas II MI Muhammadiyah Panembangan dapat diterima.

B. Saran.

Saran – saran yang dapat di kemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru sebaiknya lebih menekankan lagi upaya memotivasi siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam proses belajar mengajar di kelas.

2. Setiap guru dalam menyajikan pelajaran sebaiknya selain berpedoman pada buku pedoman menggunakan juga pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa lebih bersemangat, hal ini sangat membantu proses pembelajaran.
3. Pihak sekolah kendaknya meningkatkan terus menerus fasilitas yang selama ini ada, baik dalam jumlah maupun kualitas, pemanfaatan informasi teknologi menjadi kebutuhan yang mendasar di jaman sekarang ini, karena melalui sarana ini guru dan sekolah dapat memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang berbagai hal.

D. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobil'alamin, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Atas segala kenikmatan, taufiq serta hidayahNYA yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini dengan baik. Besar harapan, penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun senantiasa peneliti harapkan sehingga dapat menutupi kekurangan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian penelitian tindakan kelas ini, penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT. Membalasnya dengan pahala kebaikan. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Elfanany, 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, Araska:Yogyakarta
- Dewi Puspitasari dan Isriani Hardini. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*.Yogyakarta: Familia
- Ekawarna, 2013 , *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Hrtini Isriani dkk. *Strategi Pmebelajaran Terpadu* (Teori konsep dan Implementasi). Yogyakarta: Familia.
- Ismail. 2008. *strategi pembelajaran Agama Islam berbasis P.A.I.K.E.M*. Semarang:RaSAIL Media Group
- Jupri Malino. Blogspot.com/2012/02/definispengertian-hasil-belajar.html
- Lexy J. Moleong, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- LH. Santoso. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan. 2010
- Martinis Yamin. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*.Jakarta: Referensi.
- Moh. Roqib & Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta:Grafindo LITERIA Media
- Muh. Arif. 2009. *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*. Jakarta Pusat:Direktorat Jendral Pendidikan Islam DEPAG RI
- Nurhadi dan Hartitik Fitria Rahmawati. *Mengenal Lingkungan Sekitar (IPS untuk kelas II SD/MI)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depertemen Pendidikan Nasional. 2008.

Nursid Sumaatmaja, dkk. *Buku Materi Pokok KONSEP DASAR IPS*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka

Sanjaya vina. 2006. *strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenad Media Group.

Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian dengan pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.

Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & B)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

Wayan Nurkanca, 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Pendidikan: Rineka Cipta

Wina Sanjaya. 2008. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana

007indien, [blogspot.com/2012/05/model-model tindakan kelas.html](http://blogspot.com/2012/05/model-model-tindakan-kelas.html)